

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Dasar Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tujuan utama untuk membuat gambar tentang suatu keadaan secara obyektif. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan metode observasi sesuai standar indikator penyimpanan obat yang benar secara prospektif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyimpanan obat yang benar sesuai indikator standar yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui memberikan gambaran, penjelasan atau ringkasan suatu keadaan, situasi menurut kejadian secara nyata di lingkungan yang di dapat (Sugiyono, 2017).

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mangunsari Kecamatan Sidomukti kota Salatiga pada bulan Desember 2021 - Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah gudang penyimpanan obat di puskesmas Mangunsari.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah obat yang berada di gudang farmasi puskesmas Mangunsari kota Salatiga.

D. Definisi Operasional

1. Penyimpanan obat merupakan salah satu cara pemeliharaan perbekalan farmasi sehingga aman dari gangguan fisik dan pencurian yang dapat merusak kualitas suatu obat yang dilakukan di gudang farmasi puskesmas Mangunsari kota Salatiga.
2. Indikator penyimpanan obat merupakan tahapan dalam evaluasi, monitoring dan meningkatkan mutu penyimpanan obat farmasi di puskesmas Mangunsari kota Salatiga sesuai dengan Permenkes No. 74 tahun 2016.
3. Sistem penyimpanan merupakan cara penyimpanan obat dengan metode FIFO, FEFO, berdasarkan jenis obat, berdasarkan alfabetis yang dilakukan di gudang farmasi puskesmas Mangunsari kota Salatiga.
4. Obat merupakan komponen penting dalam pelayanan kesehatan. Untuk membantu pengelolaan obat agar efektivitas dan efisiensi obat tetap terjaga, maka diperlukan adanya tenaga kefarmasian. Pekerjaan kefarmasian dalam pelayanan kesehatan meliputi pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional.

5. Kesesuaian adalah keselarasan pada cara penyimpanan sediaan farmasi di gudang puskesmas Mangunsari Kota Salatiga terhadap Permenkes no 74 tahun 2016, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Parameter persyaratan gudang
- b. Parameter penyimpanan obat
- c. Parameter sistem pencatatan kartu stock

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data melakukan observasi langsung ke gudang penyimpanan obat di puskesmas Mangunsari dengan menggunakan parameter standar dan indikator penyimpanan obat di puskesmas. Masing-masing parameter di jadikan indikator penilaian dalam kesesuaian penyimpanan obat di gudang puskesmas Mangunsari kota Salatiga yaitu : parameter persyaratan gudang, parameter penyimpanan obat dan parameter sistem pencatatan kartu stok obat.

Masing-masing parameter dijadikan indikator penilaian dalam kesesuaian penyimpanan obat di gudang puskesmas Mangunsari kota Salatiga berdasarkan Permenkes No. 74 tahun 2016.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data yang diperoleh dari penelitian adalah dengan tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali ketepatan dan kelengkapan data yang dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode terhadap data yang sebelumnya telah di kumpulkan dan telah dikoreksi ketepatan serta kelengkapannya.

3. Entri data

Entri data merupakan memasukkan data ke dalam program komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

4. Melakukan teknis analisis

Memeriksa kembali seluruh data yang telah di masukan ke program komputer kemudian dilakukan penyimpanan data, selanjutnya menganalisis data menggunakan ilmu statistik disesuaikan dengan tujuan analisa.

G. Analisis Data

Analisis data dengan membandingkan indikator penyimpanan obat dengan keadaan sebenarnya. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel cek list dan dianalisis secara deskriptif dengan melihat keadaan di gudang penyimpanan obat di puskesmas Mangunsari kota Salatiga. Skor perolehan dihitung berdasarkan kriteria berikut (skala Guttman) :

Ya : Skor 1

Tidak : Skor 0

Persentase perolehan :

$$\% = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya data di analisa secara deskriptif, persentase sistem penyimpanan obat yang baik terbagi menjadi lima kriteria yaitu :

Sangat baik : 81 – 100%

Baik : 61 – 80%

Cukup baik : 41 – 60%

Kurang baik : 21 – 40%

Sangat kurang baik : 0 – 20%